

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru pendamping khusus pada anak berkebutuhan khusus dalam mata pelajaran seni budaya di SMPN 1 Yogyakarta memiliki dampak yang sangat besar. Peran GPK memiliki dampak besar dan berjalan dengan lancar, namun kurang optimal dikarenakan tugas dan tanggung jawab pendampingan meliputi semua mata pelajaran. Hal ini tidak hanya berfokus pada pendampingan secara umum, namun melibatkan peran dan jenis pendampingan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan pelatih. GPK pada mata pelajaran seni budaya juga melakukan model *pull out* atau di luar kelas.

Peran GPK terhadap ABK pada mata pelajaran seni budaya juga harus melibatkan guru mata pelajaran yang dilakukan dengan bentuk kerja sama untuk pendampingan siswa ABK di dalam kelas. Kerja sama yang telah dilakukan yaitu koordinasi setiap pendampingan dalam kelas, komunikasi terkait perkembangan siswa ABK, koordinasi penyusunan penilaian hasil belajar siswa seperti ASTS, keterlibatan GPK dalam penyusunan modul ajar dan penyesuaian materi yang akan diajarkan pada siswa di kelas inklusif. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum selalu memantau penyesuaian rancangan pembelajaran khususnya siswa ABK dan berkomunikasi dengan GPK terkait individualis dan kebutuhan siswa ABK dalam belajar. Adapun hambatan GPK dalam menjalankan perannya seperti perbedaan kemampuan siswa, pengontrolan kefokusannya, keterbatasan waktu pendampingan,

tantangan interdisiplin pada mata pelajaran seni budaya, serta jumlah rasio GPK yang terbatas.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penting dan dampak peran GPK pada mata pelajaran seni budaya terhadap ABK cukup besar. Koordinasi semua pihak sekolah, guru-guru, orang tua siswa ABK maupun reguler, masyarakat sekitar, untuk mendukung GPK dalam kegiatan pendampingan ABK sangat diharapkan.

## **B. Saran**

Setelah penelitian peran guru pendamping khusus dalam mata pelajaran seni budaya terhadap anak berkebutuhan khusus di SMPN 1 Yogyakarta dan berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru Pendamping Khusus (GPK)**

Guru pendamping khusus dapat lebih mengembangkan kompetensi dan pemahaman lebih mendalam terkait materi seni budaya khususnya materi bersifat praktik, sehingga saat melakukan pendampingan dan pembimbingan terhadap ABK dapat lebih mudah dalam memberikan pemahaman kepada siswa.

### **2. Bagi Guru Seni Budaya**

Guru seni budaya diharapkan sering melakukan koordinasi dan komunikasi pada GPK di setiap pengalaman mengajar di kelas inklusif yang ada ABK. Setiap penyusunan penilaian hasil belajar siswa dan perancangan modul ajar diharapkan untuk selalu melibatkan GPK agar mempermudah siswa ABK dalam pembelajaran seni budaya.

### **3. Bagi Anak Berkebutuhan Khusus**

Siswa ABK lebih berani dan percaya diri pada setiap pembelajaran khususnya pada materi seni budaya dan selalu berkomunikasi dengan GPK terkait kesulitan belajar yang dialami.

### **4. Bagi Siswa Reguler**

Bagi siswa reguler diharapkan dapat menjalin komunikasi dengan teman-teman berkebutuhan khusus dan selalu merangkul dan membantu ketika teman ABK mengalami kesulitan dalam belajar seni budaya.

### **5. Bagi Sekolah**

Bagi sekolah diharapkan bisa memenuhi kebutuhan GPK dalam melakukan pendampingan terhadap ABK di semua mata pelajaran khususnya seni budaya, memberikan usulan kepada dinas pendidikan dan ULD untuk penambahan jumlah GPK di sekolah agar sebanding dengan jumlah ABK

### **6. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain diharapkan dapat meneliti mengenai peran GPK yang berfokus pada satu bidang seni budaya dan strategi pembimbingan yang dilakukan GPK saat berada di luar kelas. Pada penelitian ini hanya membahas tentang peran GPK pada jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan informasi mengenai peran guru pendamping khusus dan strategi pembimbingan di jenjang yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto F., Florentinus T. S., Utomo U. (2014). Pengembangan instrumen penilaian apresiasi materi seni budaya sekolah menengah pertama. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 3(2), 44-52.
- Amelia, W. (2016). Karakteristik dan jenis kesulitan belajar anak *slow learner*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, 1(2), 53-58.
- Anenda, D. A., Maisurah, D., Rahma, I. A., Fitri, R., Marhadi, H. (2024). Karakteristik siswa dengan perilaku *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD) dan upaya penanganannya. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*. 2(3), 123-134. Doi: <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i3.718>.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum D., Sirodj R. A., Afgani M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3 (1), 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Azmi, S. S. U., Nurmaya T. E. (2020). Peran guru pendamping khusus dalam pembelajaran terhadap perilaku inatensi pada anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 3(1), 60-77. <https://doi.org/10.54396/saliha.v3i1.37>.
- Barliani, U. C., Wulandari, R. P., Said, M., Brilianti, N. L. (2023). Peran guru kelas dan guru pendamping khusus dalam meningkatkan layanan pendidikan inklusi di TK Ibnu Sina. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*.6(2), 623-634. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.648>.
- Berlinda, L. M., Naryoso A. (2018). Kompetensi komunikasi guru pendamping khusus di sekolah inklusi. *Interaksi Online*, 411-422.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Dacholfany, M. I., Suyuti., Maq M.M., Sholihin C., Sudadi. (2023). Konfigurasi pengelolaan pembelajaran berbasis kebutuhan di sekolah luar biasa negeri. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 11963-11976.
- Darma, I. P., Rusyidi. (2015). Pelaksanaan sekolah inklusif di indonesia. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1), 147-300.

- Fauzan, M., Rajab K. (2022). Konsep pendidikan multikultural dan pendidikan inklusif. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 359- 365. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.78>
- Haniifah, H., Efendi E. E. (2022). Peran penting guru pembimbing khusus dalam pendidikan inklusi di sdi Al- Mutaqqin. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(3), 167-171. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n3.p167-171>.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *Jurnal at-taqaddum*. 8(1), 21-46.
- Iswantara, N. (2016). *Drama: teori dan praktik seni peran*. Penerbit Media Kreatifa.
- Kasih, S. K., Aditya, D. A., Tina, H. A. (2025). Ekplorasi peran kolaboratif dan tantangan guru pendamping khusus (*shadow teacher*) dalam mendukung pembelajaran siswa ABK di SMP Negeri 7 Salatiga. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*. 2(4), 222-232. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i4.2697>.
- Kustawan, D. & Meimulyani Y. (2013). *Mengenal pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus serta implementasinya*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Liani, S., Barsihanor. (2021). Peran guru pendamping khusus pada program layanan pendidikan inklusi di TK Idaman Banjarbaru. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(1), 7-15. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i1.828>.
- Mansur, H. (2019). *Pendidikan inklusif mewujudkan pendidikan untuk semua*. Parama Publishing.
- Mandagani, D.E., Khusnain, Z. N., Aryati, N. I., Prasetyo, S., Kamala, I. (2022). Karakteristik dan proses pembelajaran *slow learner*. At-Tarbawi: *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Kebudayaan*, 9(1), 46-59. doi: 10.32505/tarbawi.v9i1.4136.
- Mareza, L. (2017). Pendidikan seni budaya dan prakarya (sbdp) sebagai strategi intervensi umum bagi anak berkebutuhan khusus. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 35-38. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p35-38>.
- Noor, T. (2018). Rumusan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).

- Nurfajriani, W. V., Ilhami M. W., Mahendra A., Sirodj R. A., Afgani M. W. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Nugroho, B., Trihastuti, M. C. W. (2024). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial anak dengan hambatan intelektual. *Jurnal Psiko Edukasi*. 22(1), 40-49. DOI: 10.25170/psikoedukasi.v22il.5521.
- Purnomo, E., Haerudin D., Juih J. (2017). *Seni budaya*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Purwatiningsih, (2017). *Konsep dan pola pikir keilmuan dalam pembelajaran seni budaya*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan PLPG.
- Puspita, J. A. (2024). Analisis peran guru pendamping anak berkebutuhan khusus tipe *slow learner* dalam pembelajaran kelas 1 di SD Muhammadiyah 2 Socah. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 120 - 129. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2852>.
- Putri, Y. A., Handyaningrum W. (2020). Pelaksanaan ekstrakurikuler seni musik sebagai implementasi konsep merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*. 9(1), 13-28. <https://doi.org/10.26740/jps.v9n1.p13-28>.
- Rahman, A., Munandar S. A., Fitriani A., Karlina Y., Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan . *Jurnal AI Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Rasmitadila. (2022). *Penyelenggaraan pendidikan inklusif*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Restian, A., Kunchayono., Amelia D. J. (2019). *Pembelajaran seni budaya SD*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Tinjauan Pustaka*. 16.
- Salam, S., Sukarman., Hasnawati., Muhaimin M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Badan Penerbit UNM.
- Saputra, A. (2016). Kebijakan pemerintah terhadap pendidikan inklusif. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(3), 1-15.
- Saskia, Y., Suriansyah A., Rafianti W. R. (2024). Peran guru pendamping khusus (GPK) dalam pendidikan inklusif di sekolah dasar. *Maras: Jurnal*

*Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2203-2209.  
<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.592>.

Sulung, U., Muspawi M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(3), 110-116.  
<https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.

Sumarsono, S., Sabri., Suryandoko W. (2024). Peningkatan kreatifitas dalam pembelajaran seni budaya melalui pemanfaatan multimedia interaktif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 7(2), 2071-2075.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3712>.

Susanti, N., Paramita., Fitri T. E., Yenni T. D. H., Agustin S. M., Desyandri., Ardipal. (2024). Kajian seni tari dan pengintegrasian pemanfaatannya dalam pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 2548-6950.

Tjasmini, M., Chandra. (2012). Peran guru pembimbing khusus (GPK) dalam pembinaan perilaku adaptif anak tunagrahita ringan di sekolah inklusi. *Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*. 11(1), 61-68.  
<https://doi.org/10.17509/jassi.v12i1.4001>.

Warminda, Y., Hasrul., Haryani M. (2022). Implementasi kebijakan Permendiknas no. 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi ABK dan/atau memiliki bakat istimewa di SMPN kota Padang. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9989-1003.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4047>.

Yosiani, N. (2014). Relasi karakteristik anak tunagrahita dengan pola tata ruang belajar di sekolah luar biasa. *E-Journal Graduate Unpar*. 1(2), 111-123.

Yunitasari, S. E., Emelda., Nofrianto R., Heryani Y., Eliyanah., Hafid P. Y. (2024). Peran guru pendamping khusus dalam mendukung program inklusi di TKIT Lenteran Insan CDEC Depok. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 347-352. <https://doi.org/10.37905/aksara.10.1.347-352.2024>.

Yurniawan, E., Inayah, K. (2025). Penerapan model *pullout* bagi peserta didik berkebutuhan khusus di MIN 1 Magelang. *Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*. 9(2), 19-36. <http://doi.org/10.37730/edutrained.v9i2.389>